

Kegiatan Komunikasi dalam Program Bandung Menjawab pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung

¹Lucky Luqman Hakim, ²Nurhastuti.

^{1,2}*Bidang Kajian Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, JL. Tamansari No.1 Bandung 40116*

e-mail: ¹luqmanhakim.lucky@yahoo.co.id, ²nurhastuti@gmail.com

Abstract. Indicators of new media can be seen from an online media website as a means of supporting medium. Office of Communications and Information Technology of Bandung as an official working in the field of communication should conduct communications programs to answer this duo through the website of the modern era use of online media websites so effective for the information can be quickly for the citizens of the city of Bandung. This research was conducted to find out about how the execution, teamwork, and how to make it effective media websites to be delivered to the citizens of the city of Bandung this is done the Office of Communications and Information Technology Bandung in Bandung Answering Program. To deepen the analysis, conducted interviews on the core team that plays a role in the implementation of Bandung answered. Results of the study showed, the communication activities of this program can make it easier to answer Bandung city residents to find information about the work program and the performance of departments and districts in the city of Bandung. New Media Theory explains the online media website is now able to become media support media even replacement of old media such as for example the print media to publish a news more quickly and accurately to users.

Keywords: new media, media online websites, program Bandung answered.

Abstrak. Indikator media baru bisa dilihat dari sebuah media online website sebagai sarana media pendukungnya. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung sebagai dinas yang bekerja di bidang komunikasi sudah seharusnya melakukan kegiatan komunikasi program Bandung menjawab ini melalui website di jaman modern ini penggunaan media online website sangat efektif untuk sebuah informasi yang bisa di dapat secara cepat untuk warga kota Bandung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang bagaimana pelaksanaan, kerjasama tim, dan bagaimana cara media website supaya efektif untuk disampaikan ke warga kota Bandung hal ini yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung pada Program Bandung Menjawab. Untuk pendalaman analisis, dilakukan wawancara pada tim inti yang berperan dalam pelaksanaan program Bandung menjawab. Hasil kajian memperlihatkan, kegiatan komunikasi program Bandung menjawab ini bisa memudahkan warga kota Bandung untuk mengetahui informasi mengenai program kerja dan kinerja dari dinas dan kecamatan di kota Bandung. Teori Media Baru menjelaskan media online website saat ini sudah bisa menjadi media pendukung bahkan media pengganti dari media lama seperti contohnya media cetak untuk mempublikasikan sebuah berita yang lebih cepat dan akurat kepada penggunanya.

Kata kunci : Media baru, media online website, program Bandung menjawab.

A. Pendahuluan

Komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia akan tampak hampa apabila tidak ada komunikasi. Karena tanpa komunikasi, interaksi antar manusia, baik secara perorangan, kelompok, ataupun organisasi tidak mungkin dapat terjadi. Dua orang dikatakan melakukan interaksi apabila masing-masing melakukan aksi dan reaksi. Aksi dan reaksi dilakukan manusia baik secara perorangan, kelompok, atau organisasi. Fungsi komunikasi yaitu memberikan suatu pesan yang dapat dimengerti oleh penerima pesan dan sebuah pesan tersebut merupakan rangkaian informasi yang memberikan suatu pengertian terhadap sesuatu objek. Terutama komunikasi sangat penting dalam sebuah kegiatan organisasi karena komunikasi berfungsi untuk menyampaikan sebuah pesan antara satu orang dengan orang lain bahkan lebih. Dalam

suatu dinas yang bergerak di bidang komunikasi sangat memerlukan kegiatan komunikasi yang baik beserta pengawasannya hingga tercapainya tujuan yang telah di targetkan sebelumnya. Dengan berkembangnya zaman, media dan teknologi pun semakin berkembang canggih. Kini Bandung sebagai kota yang pertumbuhannya semakin tinggi, dibutuhkan sistem perkotaan yang lebih mumpuni. Apalagi sekarang di zaman serba digital ini, kemampuan pengawasan dari pihak Pemkot perlu diupgrade. Salah satunya dengan adanya pengawasan kota secara realtime dan mampu memecahkan masalah secara efektif dan efisien. Konsep tersebut sekarang tengah dikembangkan dengan adanya Bandung Smart City dimana semua dinas di pemerintah kota Bandung terawasi dengan baik. tanggapan positif maupun negatif warga Bandung sangat berarti bagi kemajuan kota Bandung dan kinerja pemerintah kota Bandung. Dengan banyaknya media dan informasi yang secara cepat dan mudah diakses oleh seluruh warga Bandung mengenai berita tentang pemerintah kota Bandung, wali kota Bandung Ridwan Kamillah mewujudkan dengan adanya program Bandung Menjawab yang diselenggarakan oleh dinas komunikasi dan informatika kota Bandung. Program Bandung Menjawab ini merupakan salah satu contoh program yang di upgrade menjadi sebuah berita yang disampaikan melalui media online website dimana website merupakan salah satu contoh dari komunikasi media baru hal ini bertujuan untuk menjawab beberapa keluhan dan program kerja yang dilakukan dinas dan kecamatan di kota Bandung khususnya dinas yang banyak diberitakan di media cetak harian dan kemudian hasil dari program Bandung Menjawab ini bisa dibaca dan diakses oleh seluruh warga kota Bandung melalui website resmi pemerintah kota Bandung.

Berdasarkan website resmi pemerintah Kota Bandung www.bandung.go.id mengenai Program yang akan dijalankan oleh kota Bandung untuk mewujudkan Bandung *Smart City* Ada beberapa program-program yang fundamental seperti perbaikan fasilitas internet bagi seluruh kantor dinas, perapihan kabel-kabel di kota Bandung, pembentukan Dewan Smart City sebagai penasihat pemerintah kota dalam membangun *smart city*, dan lain sebagainya. Selain itu, ada juga program populis yang bertujuan untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi dari masyarakat seperti *update* harga pasar, pengawasan secara *real time* proyek-proyek pembangunan yang ada di kota. Kombinasi program monumental dan populis dengan program pembangunan infrastruktur yang fundamental inilah yang membuat perkembangan *smart city* di Bandung terbilang pesat dan positif. Secara kasat mata, masyarakat dan media bisa melihat langsung wujud dari Bandung Smart City sehingga mendapatkan dukungan yang baik dari seluruh warga Kota Bandung.

Dilihat dari banyaknya bidang dinas di kota Bandung, maka peneliti tertarik untuk meneliti pada salah satu dinas yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika (diskominfo) khususnya mengenai program yang dilaksanakan Dinas ini yaitu Program Bandung Menjawab. Yang akan diteliti oleh peneliti disini adalah “Kegiatan Komunikasi Massa dalam Program Bandung Menjawab Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung”. Peneliti meneliti Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung, karena Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung merupakan dinas yang menangani penggarapan konsep Bandung Smart City di kota Bandung dan merupakan dinas yang ditunjuk oleh Wali Kota Bandung untuk melaksanakan program Bandung Menjawab.

Berdasarkan latar belakang masalah ini penulis bertujuan melakukan penelitian ini Untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung melalui program Bandung Menjawab, Untuk mengetahui

cara Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung membentuk kerjasama tim dalam mewujudkan program Bandung Menjawab, dan Untuk mengetahui cara Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung mempublikasikan kegiatan komunikasi media baru program Bandung menjawab melalui website www.bandung.go.id supaya efektif.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka rumusan masalah ini adalah “Bagaimana Kegiatan Komunikasi dalam Program Bandung Menjawab Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung?”

B. Landasan Teori

Teori media baru merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. Dalam teori media baru, terdapat dua pandangan, pertama yaitu pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang World Wide Web (WWW) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel, dan dinamis, yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat. Definisi lain mengemukakan, media baru merupakan digitalisasi yang mana sebuah konsep pemahaman dari perkembangan zaman mengenai teknologi dan sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis ,dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian studi deskriptif dengan data kualitatif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk:

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.
5. Titik berat pada observasi dan suasana alamiah.

Penelitian deskriptif tidak jarang melahirkan apa yang disebut Seltiz, Wrightsman, dan Cook sebagai penelitian yang *insightstimulating*. Peneliti terjun ke lapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori. Penelitian deskriptif bukan saja menjabarkan, tetapi juga memadukan (Rakhmat, 2012:25-26).

Di dalam penelitian ini penulis hanyalah memaparkan dan menjelaskan situasi atau peristiwa yang diteliti, karena metode deskriptif mencari teori bukan menguji teori.

Populasi dalam penelitian ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung. Pada penelitian ini penulis menggunakan cara *non probability sampling*, yang dipilih oleh penulis yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri yaitu memilih orang-orang tertentu karena dianggap penting berdasarkan penilaian tertentu (Rakhmat, 2012:81).

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 10 orang dari pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung yang terlibat langsung dalam program Bandung

menjawab. Penulis mengambil sampel ini karena memiliki 3 kriteria, yaitu orang yang bertanggung jawab dalam kegiatan program (kepala dinas), orang yang terlibat dalam kegiatan program (staff) dan orang yang mempublikasi melalui website.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 rumusan permasalahan. Ketiga rumusan permasalahan tersebut dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

Proses Pelaksanaan Kegiatan Komunikasi Program “Bandung Menjawab”

Program Bandung Menjawab ini dilaksanakan untuk berbagai manfaat bagi semua aspek baik itu pemerintah kota bandung maupun warga bandung. Pertama, Sebelum program ini dilaksanakan Dinas komunikasi dan informatika Kota Bandung harus menentukan dinas dan kecamatan mana yang akan hadir dalam program ini yang diadakan seminggu 2 kali yaitu hari selasa dan kamis untuk menentukan dengan sistem acak dan kemudian dinas dan kecamatan yang sudah dipanggil bisa menghadiri program ini lagi apabila pemberitaannya banyak dan warga bandung kurang puas dengan penjelasan yang diberikan dinas dan kecamatan tersebut. Dimana proses pelaksanaan kegiatan komunikasi program bandung menjawab ini merupakan perwujudan secara nyata atas segala apa yang diharapkan, dan inginkan oleh semua pihak yang turun tangan, serta ikut campur dalam program “Bandung Menjawab”. Kedua, pada saat Program “Bandung Menjawab” yang diadakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung ini dilaksanakan dengan pemberian materi oleh dinas dan kecamatan dan sesi tanya jawab antara perwakilan dinas lain dan wartawan. Ketiga, setelah program bandung menjawab dilaksanakan, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung mempublikasikan program “Bandung Menjawab” melalui sebuah website resmi pemerintah kota bandung yaitu www.bandung.go.id hal ini dilakukan untuk mengubah era lama dengan era modern dan membiasakan warga kota bandung dengan mengakses langsung sehingga program bandung menjawab bisa diakses oleh seluruh warga bandung dan merasakan manfaat kemudahan informasi mengenai pemerintah kota bandung.

Cara Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Membentuk Kerjasama Tim dalam Mewujudkan Program “Bandung Menjawab”

Cara Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung untuk membentuk kerjasama tim dalam mewujudkan program “Bandung Menjawab” ini, yaitu dengan membangun suasana kekeluargaan dalam tim, membuat rapat koordinasi tim secara rutin, mengadakan rapat di luar selain di kantor dinas agar tidak terasa jenuh suasananya, dan melibatkan seluruh staff yang terlibat dalam program ini. Jika ada yang menemukan kesulitan baik itu pemimpin atau staff mereka akan saling bantu, tidak memandang jabatan. Mereka akan sama-sama menyelesaikan kesulitan tersebut, karena program “Bandung Menjawab” ini dilaksanakan bersama-sama, dan buat kebaikan positif untuk seluruh dinas dan kecamatan kota bandung untuk pengetahuan warga bandung. Menurut mereka perbedaan pendapat itu wajar karena kita sebagai makhluk yang hidup dan berada di dalam lingkungan sosial. Tetapi perbedaan tersebut bisa mereka atasi dengan baik, tidak pernah ada perdebatan yang tidak bisa mereka selesaikan. Baik itu dalam pengerjaan program “Bandung Menjawab” ini atau pekerjaan lainnya.

Cara Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Bandung Mempublikasikan Kegiatan Komunikasi Program Bandung Menjawab Melalui Website www.bandung.go.id Supaya Efektif.

Cara Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung mempublikasikan melalui website supaya efektif yaitu dengan mendesain halaman website semenarik mungkin dan memudahkan warga untuk mengakses apapun di website ini salah satunya dengan adanya kolom saran dan kritik yang ada dalam artikel mengenai program bandung menjawab sehingga terjalin komunikasi antara warga kota bandung dengan pemerintah kota bandung untuk nantinya saran atau kritik tersebut bisa disampaikan langsung ke dinas atau kecamatan yang bersangkutan. dimana saat ini bandung yang ingin diwujudkan wali kota bandung Ridwan Kamil yaitu bandung sebagai kota pintar atau smart city dimana pelayanan untuk warga bandung ingin disampaikan semua informasinya melalui jalur online. sehingga Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung sebagai dinas yang ditunjuk untuk melaksanakan program bandung menjawab ini mempunyai gagasan untuk mempublikasikan program ini melalui media online website sehingga nantinya warga bandung bisa mengetahui dan mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan informasi mengenai program ini yang menginformasikan tentang pengadaan program hingga bagaimana proses pelaksanaan program diadakan.

D. Kesimpulan

1. Proses pelaksanaan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung melalui program “Bandung Menjawab” tersebut dibagi menjadi 3 bagian, yaitu proses pelaksanaan sebelum kegiatan, proses pelaksanaan saat kegiatan, dan proses pelaksanaan sesudah kegiatan. Pertama, proses pelaksanaan sebelum kegiatan program “Bandung Menjawab” ini terdiri dari berbagai perencanaan yang dibuat dan ditetapkan oleh pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung sebagai pelaksana. Perencanaan tersebut dimulai dari pembentukan tim inti dan tim umum, hingga menentukan dinas dan kecamatan yang akan menghadiri program bandung menjawab ini. Kedua, pada saat Program “Bandung Menjawab” yang diadakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung ini dilaksanakan dengan pemberian materi oleh dinas dan kecamatan dan sesi tanya jawab antara perwakilan dinas lain dan wartawan. Ketiga, setelah program bandung menjawab dilaksanakan, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung mempublikasikan program “Bandung Menjawab” melalui sebuah website resmi pemerintah kota bandung yaitu www.bandung.go.id.
2. Cara Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung untuk membentuk kerjasama tim dalam mewujudkan program “Bandung Menjawab” ini, yaitu dengan membangun suasana kekeluargaan dalam tim, membuat rapat koordinasi tim secara rutin, mengadakan rapat di luar selain di kantor, dan melibatkan seluruh staff yang terlibat dalam program ini.
3. Dalam cara mempublikasikan melalui media online website ini Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung baru memperkenalkannya di tahun 2015 hingga sekarang dimana saat ini warga bandung sudah melek akan yang berbau dengan internet sehingga Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung memberikan kemudahan bagi warganya untuk membaca artikel melalui website yang bisa diakses kapan pun sehingga artikel yang dibikin pun

dibuat menarik secara singkat, padat, dan jelas.

Daftar Pustaka

- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Romli M, Syamsul Asep. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Darmawan, Deni dan Permana, Hendra Deden. 2013. *Desain dan Pemrograman Website*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Kurnia, Novi. 2005. “Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi terhadap Teori Komunikasi,” dalam *Jurnal MediaTor*. Volume 6, Nomor 2, Desember 2005 (hal. 291-296).

Sumber Lain

- “Perkembangan New Media atau Media Baru di Indonesia”, <https://monalusia.wordpress.com/category/karya-saya/>. Tanggal akses 28 Oktober 2015 pukul 20.13 WIB.